

# **PERANCANGAN TERMINAL SIMPANG PERIUK DI DAERAH LINTAS SUMATERA KOTA LUBUKLINGGAU**

## **Pendekatan Karakteristik Rumah Adat Limas**

**Fajar Bagaskoro<sup>[1]</sup> Dita Ayu Rani Natalia<sup>[2]</sup>**

[<sup>1,2</sup>] Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>[bagaskorofajar@gmail.com](mailto:bagaskorofajar@gmail.com), <sup>[2]</sup>[ditayurani@uty.ac.id](mailto:ditayurani@uty.ac.id)

### **ABSTRAK**

Lubuklinggau merupakan kota yang berada di Sumatera Selatan, yang dilalui oleh jalur tengah lintas Sumatera, menghubungkan beberapa provinsi di Sumatera Selatan. Dengan berkembangnya penduduk dan meningkatnya penggunaan transportasi darat antarkota maka diperlukan wadah yang dapat menaungi aktivitas transportasi darat. Perancangan terminal Simpang Periuk kota Lubuklinggau, merupakan perancangan terminal bus tipe A. Perancangan dan pengaktifan kembali fungsi terminal merupakan rencana pemerintah untuk membuat wadah aktivitas transportasi bus, dengan pendekatan karakteristik rumah adat Limas yang diaplikasikan kedalam perancangan, terminal Simpang Periuk diharapkan dapat menggambarkan kebudayaan lokal Sumatera Selatan melalui arsitekturnya, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai budaya Sumatera Selatan. Dalam proses mencapai terwujudnya perancangan terminal Simpang Periuk menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara primer dan sekunder, yang dilanjutkan dengan metode analisis data sebagai data dalam proses perancangan. Hasil perancangan menghasilkan bangunan terminal yang dapat mewadahi kegiatan transportasi bus maupun pengguna terminal dalam satu area, dengan mempertimbangkan kondisi iklim maupun lingkungan sosial sekitar dan menggunakan karakteristik rumah adat Limas Sumatera Selatan yang diaplikasikan didalam perancangan terminal Simpang Periuk sebagai sarana informasi dan pengetahuan tentang kebudayaan lokal melalui arsitekturnya.

**Kata kunci:** Arsitektur, Karakteristik, Kebudayaan, Limas, Perancangan, Terminal

# **DESIGNING THE TERMINAL SIMPANG PERIUK IN THE LINTAS SUMATERA AREA OF LUBUKLINGGAU CITY**

## **Using the Characteristics of Rumah Limas**

**Fajar Bagaskoro<sup>[1]</sup> Dita Ayu Rani Natalia<sup>[2]</sup>**

<sup>[1],[2]</sup> Study Program of Architecture – Faculty of Science and Technology  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>bagaskorofajar@gmail.com, <sup>[2]</sup>ditayurani@uty.ac.id

### **ABSTRACT**

*Lubuklinggau is a city in South Sumatra traversed by Jalan Lintas Tengah Sumatra (the Central Sumatran Highway), connecting several provinces in South Sumatra. With the growing population and the increasing use of intercity land transportation, it is necessary to have a space that can accommodate land transportation activities. The Terminal Simpang Periuk in Lubuklinggau is a type-A bus terminal design. The design and reactivation of the terminal function is a government plan to create a space for bus transportation activities. With the rumah limas characteristic approach that is applied to the design, the Terminal Simpang Periuk is expected to describe the local culture of South Sumatra through its architecture, as well as increase public awareness of the cultural values of South Sumatra. In realizing the Terminal Simpang Periuk design, this research uses primary and secondary data collection methods, followed by data analysis methods as the data in the design process. The design results produce a terminal building that can accommodate bus transportation activities and terminal users in one area, considering climatic conditions and the surrounding social environment, and using the characteristics of the South Sumatra rumah limas, which are applied in the design of the Terminal Simpang Periuk as a means of information and knowledge about local culture through the architecture.*

**Keywords:** Architecture, Characteristic, Culture, Limas, Design, Terminal